
Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an Pada Ibu-Ibu Lansia di Dukuh Burikan,
Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten

Ika Laily Ramadhani¹, Nabila Muthmainnah Syahidah², Nabila Mufida³, Uus Husnul
Khotimah⁴, Veri Fadhli Yasin⁵, Zainal 'Arifin⁶, Fadilah Nur Sugiyanto⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} UINRaden Mas Said Surakarta

*Email: yasink131003@gmail.com

ABSTRACT

Qur'an reading assistance for the elderly is a form of community service aimed at improving Qur'anic literacy and strengthening spiritual quality among older adults. This activity was motivated by the low level of Qur'an reading ability among elderly women in Burikan Hamlet, Cawas District, Klaten Regency, due to limited access to religious education, declining memory, and physical limitations associated with aging. The program was conducted routinely and systematically at An-Nur Prayer Room from June 26 to July 23, 2026, targeting elderly women. The methods included gradual learning using the Iqro' book, the talaqqi method, small-group assistance, observation, interviews, documentation, and assessment of reading abilities based on recognition of hijaiyah letters, accuracy of makhraj (articulation points), application of basic tajwid rules, and reading fluency. The results showed a gradual improvement in the participants' Qur'an reading abilities, although some difficulties remained in pronunciation and tajwid. The program also increased learning motivation, encouraged independent Qur'an reading habits, and strengthened the participants' commitment to istiqamah (consistency). The success of the program was supported by adaptive teaching methods, teacher patience, spiritual motivation, and community support. Therefore, Qur'an reading assistance is an effective approach to improving Qur'anic literacy and strengthening the spiritual quality of elderly people.

Keywords: Community Service, Elderly, Qur'anic Literacy, Qur'an Reading Assistance, Qur'an Reading

ABSTRAK

Pendampingan membaca Al-Qur'an bagi lansia merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan literasi Al-Qur'an dan kualitas spiritual pada usia lanjut. Kegiatan ini dilatarbelakangi rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada ibu-ibu lansia di Dukuh Burikan, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten, yang disebabkan keterbatasan akses pendidikan agama, penurunan daya ingat, dan keterbatasan fisik akibat proses penuaan. Program dilaksanakan secara rutin dan terstruktur di Mushala An-Nur pada 26 Juni–23 Juli 2026 dengan sasaran ibu-ibu lansia. Metode yang digunakan meliputi pembelajaran bertahap menggunakan buku Iqro', metode talaqqi, pendampingan kelompok kecil, observasi, wawancara, dokumentasi, serta penilaian kemampuan membaca berdasarkan pengenalan huruf hijaiyah, ketepatan makhraj, penerapan tajwid dasar, dan kelancaran membaca. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap, meskipun masih ditemukan kekurangan pada aspek makhraj dan tajwid. Program juga meningkatkan motivasi belajar, kebiasaan membaca Al-Qur'an secara mandiri, dan semangat istiqamah peserta. Keberhasilan kegiatan didukung metode pembelajaran yang adaptif, kesabaran pengajar, motivasi spiritual, dan dukungan masyarakat. Dengan demikian, pendampingan membaca Al-Qur'an efektif dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an dan kualitas spiritual lansia.

Kata Kunci: Pendampingan, Membaca Al-Qur'an, Lansia, Literasi Al-Qur'an, Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup utama bagi umat Islam yang wajib dibaca, dipahami, dan diamalkan oleh setiap muslim tanpa memandang usia. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid menjadi kebutuhan spiritual yang penting, termasuk bagi kelompok lanjut usia (lansia). Namun, banyak lansia yang pada masa mudanya belum sempat memperoleh pendidikan agama secara memadai, sehingga hingga usia lanjut mereka masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah maupun membaca Al-Qur'an secara lancar.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki setiap muslim sebagai bagian dari pelaksanaan ibadah dan penguatan nilai-nilai keislaman. Pembelajaran Al-Qur'an tidak mengenal batas usia karena pendidikan Islam berlangsung sepanjang hayat (*lifelong education*). Proses penuaan membawa berbagai perubahan yang memengaruhi kemampuan individu dalam menerima dan mengolah informasi. Akibatnya, sebagian lansia menganggap bahwa usia lanjut menjadi kendala dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran membaca Al-Qur'an, tantangan tersebut semakin besar karena ibu-ibu harus mempelajari huruf hijaiyah beserta kaidah baca yang menggunakan bahasa Arab, yang berbeda dengan bahasa ibu mereka. Di samping itu, proses degeneratif pada lansia menyebabkan penurunan fungsi fisik dan kognitif, termasuk kemampuan mengingat, sehingga materi yang dipelajari cenderung lebih mudah terlupakan. Penurunan fungsi memori tersebut merupakan salah satu dampak dari kemunduran kognitif yang terjadi seiring bertambahnya usia (Yusuf, 2010).

Berdasarkan observasi awal pada ibu-ibu lansia di Dukuh Burikan, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten sebagian besar ibu-ibu lansia di dukuh tersebut mengalami berbagai kendala dan kesulitan. Kesulitan yang dialami antara lain keterbatasan daya ingat, penurunan fungsi penglihatan, serta minimnya kesempatan belajar membaca Al-Qur'an secara terbimbing pada masa lalu. Permasalahan tersebut mendorong perlunya suatu program pendampingan yang dirancang khusus dengan memperhatikan karakteristik belajar orang dewasa dan lansia (*andragogi*), sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif, nyaman, dan sesuai dengan kondisi fisik maupun psikologis peserta belajar khususnya ibu-ibu. Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan yang intensif dan berkelanjutan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada lansia, sekaligus meningkatkan motivasi dan kualitas spiritual mereka (Adrian, 2021; Ali et al., 2023; Permana & Naim, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada ibu-ibu lansia di Dukuh Burikan, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten melalui kegiatan pendampingan secara rutin dan terstruktur. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan literasi Al-Qur'an sekaligus kualitas hidup spiritual para lansia di wilayah tersebut.

METODE

Kegiatan pendampingan membaca Al-Qur'an dilaksanakan di Mushala An-Nur, Dukuh Burikan, Desa Tugu, RT 01 RW 05, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten. Kegiatan berlangsung secara rutin setiap malam Selasa dan malam Jum'at setelah salat Isya, mengikuti jadwal pengajian masyarakat, selama periode 26 Juni–23 Juli 2026. Sasaran kegiatan adalah ibu-ibu lansia di Dukuh Burikan yang memiliki kebutuhan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Pelaksanaan dilakukan melalui pendampingan secara bertahap dan terstruktur dengan menyesuaikan kemampuan masing-masing peserta. Data kegiatan diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemampuan peserta dinilai berdasarkan pengenalan huruf hijaiyah, ketepatan makhraj, penerapan tajwid dasar, dan kelancaran membaca. Hasil pretest dan posttest dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah pendampingan.

1. Lokasi dan waktu: Mushala An-Nur, Dukuh Burikan, Cawas, Klaten, pada 26 Juni–23 Juli 2026.
2. Sasaran: Ibu-ibu lansia di Dukuh Burikan yang membutuhkan pendampingan membaca Al-Qur'an.
3. Pelaksanaan: Pendampingan dilakukan secara rutin, bertahap, dan disesuaikan dengan kemampuan peserta.
4. Pengumpulan dan analisis data: Menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, serta pretest dan posttest berdasarkan aspek huruf hijaiyah, makhraj, tajwid, dan kelancaran membaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan membaca Al-Qur'an bagi ibu-ibu lansia dilaksanakan di Mushala An-Nur, Dukuh Burikan, Desa Tugu, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten, pada 26 Juni–23 Juli 2026 dan berlangsung rutin dua kali seminggu, yaitu malam Selasa dan malam Jumat setelah salat Isya. Program ini merupakan kegiatan pembelajaran yang telah berjalan sekitar lima tahun dan berfokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi lansia yang sebelumnya memiliki keterbatasan dalam mengenali huruf hijaiyah dan membaca Al-Qur'an. Pembelajaran dilakukan secara bertahap menggunakan buku Iqro' dengan pendampingan kelompok kecil, dilanjutkan membaca surat-surat pendek melalui metode talaqqi, yaitu pengajar memberikan contoh bacaan kemudian peserta menirukan dan mengulangnya.

Data kegiatan diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan kemampuan peserta dinilai berdasarkan pengenalan huruf hijaiyah, ketepatan makhraj, tajwid dasar, dan kelancaran membaca. Hasil pendampingan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap. Peserta yang sebelumnya kesulitan mengenali huruf hijaiyah mulai mampu membaca secara mandiri meskipun masih terdapat kesalahan dalam makhraj, tajwid, dan kelancaran. Kendala utama berupa penurunan daya ingat, keterbatasan fisik, serta motivasi yang tidak selalu stabil diatasi melalui pengulangan, kesabaran pengajar, kelompok kecil, motivasi spiritual, dan dukungan masyarakat. Program juga berhasil menumbuhkan kebiasaan membaca Al-Qur'an secara mandiri setelah salat dan memperkuat semangat istiqamah peserta. Dengan demikian, pendampingan yang adaptif dan berkelanjutan dapat menjadi pendekatan efektif dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an pada lansia.



Gambar 1. Tim KKN Bersama Ibu-Ibu Peserta Pengajian Dusun burikan Berfoto Bersama Mejelang Hari Terakhir Pengabdian di Desa Tugu

SIMPULAN

Program pendampingan membaca Al-Qur'an bagi ibu-ibu lansia di Dukuh Burikan, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten, menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dapat dilaksanakan secara efektif meskipun peserta telah memasuki usia lanjut. Melalui pendampingan yang rutin, bertahap, dan menggunakan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik lansia, kemampuan peserta dalam mengenal huruf hijaiyah hingga membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan secara bertahap.

Keberhasilan program didukung oleh penggunaan metode Iqro' dan talaqqi, pendampingan dalam kelompok kecil, kesabaran pengajar, motivasi spiritual, serta dukungan dari masyarakat. Meskipun terdapat berbagai kendala seperti penurunan daya ingat, keterbatasan penglihatan, dan lambatnya proses belajar

akibat faktor usia, hambatan tersebut dapat diatasi melalui pengulangan materi, pembelajaran yang konsisten, serta suasana belajar yang nyaman dan suportif.

Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga menumbuhkan semangat belajar, kebiasaan membaca Al-Qur'an secara mandiri, serta memperkuat kualitas spiritual para peserta. Oleh karena itu, pendampingan membaca Al-Qur'an bagi lansia merupakan model pembelajaran yang efektif dan layak dikembangkan sebagai upaya meningkatkan literasi Al-Qur'an sekaligus kesejahteraan spiritual masyarakat lanjut usia.

DAFTAR RUJUKAN

- Dewita, maiseptian, & jasman. (2023). Peningkatan Keterkemranjen banyumasampilan Membaca Al-Qur'an Lansia Dengan Metode Kibar. *Jurnal menara pengabdian*, 3, (3), 108-109.
- Permana, & Naim. (2023). Pendampingan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Lansia Di Nusamangir Kemranjen Banyumas. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, (1), 20-26.
- Martian, & Aprialianti. (2026). Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Fokus Peningkatan Kemampuan Membaca Bagi Ibu-Ibu Lanjut Usia Di Wilayah Minoritas Muslim Kexamatan Bangli. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 5, (2), 1432-1434.
- Adrian, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Lansia Melalui Religious Literacy di Dusun Krajan Tukum Tekung Lumajang Tahun 2020. *AS-SUNNIYYAH*, 1(01), 1–23.
- Dewita, dkk. Peningkatan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Lansia dengan Metode Kibar. *Menara Pengabdian*. Diakses dari <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarapengabdian/article/view/4994>.
- Pendampingan Pembelajar Al-Qur'an Bagi Lansia Di Desa Sumberejo Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/383553748_PENDAMPINGAN_PEMBELAJAR_AL_QUR'AN_BAGI_LANSIA_DI_DESA_SUMBEREJO_KECAMATAN_KERJO_KABUPATEN_KARANGANYAR.
- Permana, D., & Naim, M. A. (2023). Pendampingan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Lansia Di Nusamangir Kemranjen Banyumas. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v1i1.14>.
- Hidayat, S. (2024). Pendidikan karakter di Indonesia dalam berbagai perspektif (definisi, tujuan, landasan dan prakteknya). *JOCER: Journal of Civic Education Research*, 2(2), 61–73. <https://doi.org/10.60153/jocer.v2i2.100>.
- Sa'diyah, K., Nasikhin, & Fihris. (2025). Pendidikan agama untuk lansia di era digital: Refleksi An-Nahl 70 dan pemikiran Paulo Freire. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 3(2), 644–654. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1080>.
- Machali, I., & Hidayah, N. S. (2014). Pendidikan agama Islam pada santri lanjut usia di Pondok Pesantren Sepuh Masjid Agung Payaman Magelang. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 6(1).
- Purnomo, S. (2014). Pendidikan karakter di Indonesia: Antara asa dan realita. *Jurnal Kependidikan*, 2(2), 66–84. <https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.553>.
- Affandi, E. R., Wahidin, U., & Sarifudin, A. (2024). Pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap ketaatan beragama mendirikan ibadah salat pada lanjut usia di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lansia Provinsi Jawa Barat. *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 4(01), 1–12.
- Wahidin, U., Sarifudin, A., & Affandi, E. R. (2024). Pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap ketaatan beragama mendirikan ibadah salat pada lanjut usia di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lansia Provinsi Jawa Barat. *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*. <https://doi.org/10.30868/cendikia.v4i01.7088>.